

ABSTRAK

Anni Thriesnawati (2002). "Kepercayaan Diri Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pelatihan *Self-awareness* Pada Siswa Siswi SLB-B Karya Mulia Surabaya". Skripsi Sarjana Strata 1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Masalah kepercayaan diri sering dijumpai terutama pada masa remaja. Hal ini disebabkan pada diri remaja terjadi pertumbuhan dan perkembangan pada fisik, psikis maupun sosial. Pertumbuhan fisik terkadang berjalan tidak seimbang yang kadang-kadang menimbulkan ketidakserasian gerak sehingga mengakibatkan cemasnya remaja. Remaja yang mempunyai rasa percaya diri memberi pengaruh positif bagi perkembangan penyesuaian pribadi dan sosial yang akan dibawanya sampai dewasa. Hal yang sebaliknya dapat terjadi pada remaja yang kurang mempunyai rasa percaya diri sehingga remaja diabaikan atau ditolak oleh kelompoknya.

Terlebih pada remaja tunarungu, yang mempunyai masalah utama yaitu hambatan dalam berkomunikasi. Bagi mereka, segala sesuatu ditafsirkan sesuai dengan kesan penglihatannya sehingga tidak jarang terjadi salah tafsir atau kesalahpahaman, yang bila berlanjut dapat menghambat perkembangan emosinya. Mereka menjadi ragu-ragu dan di dalam semua perbuatannya disertai perasaan cemas, karena sebenarnya anak tunarungu ini dapat melihat semua kejadian tetapi karena keterbatasannya menjadi tidak bisa mengikuti dan mengerti kejadian itu secara keseluruhan, sehingga menimbulkan perkembangan curiga pada lingkungan dan kurang percaya pada diri sendiri (Sastrawinata, 1976).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa siswi tunarungu sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan *self-awareness*.

Subyek penelitian adalah siswa siswi tingkat lanjutan SLB-B Karya Mulia Surabaya yang berjumlah 25 orang. Kepercayaan diri diungkap melalui angket yang didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Angket tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) 11.0 for Windows*. Data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon untuk data berpasangan.

Hasil perhitungan data dengan menggunakan *SPSS 11.0 for Windows* Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon untuk data berpasangan menunjukkan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri yang signifikan pada siswa siswi SLB-B Karya Mulia Surabaya antara sebelum memperoleh pelatihan dan sesudah memperoleh pelatihan *self-awareness* ($z = -4,241$, $p < 0,05$). Kepercayaan diri ini terdiri dari lima aspek yaitu toleransi, optimis, yakin terhadap kemampuan, berani menghadapi tantangan dan tidak tergantung dukungan orang lain yang secara keseluruhan dari kelima aspek ini antara sebelum dan sesudah mendapat pelatihan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan pada saat pelatihan para siswa mempunyai kesempatan untuk mengenal dan memahami diri sendiri serta orang lain, sehingga para peserta menjadi lebih dapat membuka diri, lebih berinisiatif, lebih berani dan lebih dapat menghargai pendapat orang lain.

Berlandaskan pada hasil penelitian, didapatkan bahwa kepercayaan diri dapat dibentuk atau dirangsang baik melalui faktor dari diri sendiri maupun dari luar sehingga salah satu cara yang dapat dilakukan bagi orang tua sebagai pihak yang dekat dengan para siswa adalah mendorong anaknya untuk lebih mengembangkan diri dengan bergaul bersama orang normal atau melalui organisasi. Selain itu para orang tua dan guru juga disarankan agar lebih mengoptimalkan pembinaan bicara anak sehingga selain dapat meningkatkan kemampuan bicara anak juga akhirnya dapat menambah kosa kata dan peningkatan wawasan anak tunarungu.

